

ABSTRAK

Mual dan muntah seringkali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi normal di awal kehamilan tanpa mengakui dampak hebat yang ditimbulkannya pada wanita dan keluarga mereka. Akibat meremehkan rasa mual dan muntah tersebut terbukti berkontribusi dalam meningkatkan ketegangan emosional, stres psikologis dan keterlambatan yang tidak semestinya dalam menemukan penanganan yang tepat, terutama jika kondisi menjadi patologis. Dari hasil penelitian di RB Anugrah Surabaya bahwa sebagian besar ibu hamil Trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum <5 kali/hari tetapi kebanyakan tidak dilakukan penanganan karena dianggap normal dan ibu hamil tersebut tidak tahu frekuensi normal mual dan muntah yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil Trimester 1 di RB Anugrah Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester 1 dengan keluhan emesis gravidarum di RB Anugrah Dukuh Kupang Surabaya pada bulan Januari sampai April 2011 dengan rata-rata perbulan 42 orang. Sampel sebanyak 38 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik penelitian *Non-probability sampling* diambil secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan tabulasi data dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami emesis gravidarum <5kali/hari sebanyak 25 responden (65,79%), emesis gravidarum > 5kali/hari sebanyak 18 responden (34,21%).

Simpulan dari penelitian ini adalah kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil Trimester 1 di RB Anugrah Surabaya sebagian besar ibu hamil mengalami emesis <5kali/hari. Untuk itu diharapkan bagi petugas kesehatan untuk tetap memberikan penyuluhan tentang masalah yang dihadapi selama kehamilan.

Kata Kunci : mual muntah, kehamilan